

## Peran Doa dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah dan Kehidupan Sehari-hari Umat Muslim

*Adinda Nur Fauziah<sup>1</sup>, Tajudin Nur<sup>2</sup>, Hinggil Permana<sup>3</sup>*

*email: [adindanurfauziah62116@gmail.com](mailto:adindanurfauziah62116@gmail.com), [tajudin.nur@fai.unsika.ac.id](mailto:tajudin.nur@fai.unsika.ac.id),*

*[hinggil.permana@fai.unsika.ac.id](mailto:hinggil.permana@fai.unsika.ac.id)*

*(Universitas Singaperbangsa Karawang)*

### Abstract

Prayer plays a central role in enhancing the quality of worship and the daily lives of Muslims. Prayer serves not only as a means of communication with Allah SWT, but also has a significant impact in strengthening the spiritual bond and influencing practical aspects of a Muslim's life. This journal aims to analyze the role of prayer in improving the quality of worship and the daily lives of Muslims. Prayer becomes a source of strength and inner tranquility in facing the pressures and challenges of life. It also encourages Muslims to increase their spiritual awareness, engage in self-reflection, and confront trials with unwavering faith in Allah SWT. This journal provides valuable insights for Muslims to maximize the role of prayer in their lives. The practical implications of this research underscore the importance of incorporating prayer in every aspect of worship and integrating it into daily life. A deeper understanding and engagement with prayer can assist Muslims in achieving a higher quality of worship and facing life's challenges with steadfast conviction in Allah SWT.

**Keywords:** *Prayer, Daily Life, Muslims*

### Abstrak

Doa memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim. Doa bukan hanya sebagai sarana komunikasi dengan Allah SWT, tetapi juga memberikan dampak signifikan dalam memperkuat hubungan spiritual dan mempengaruhi aspek praktis kehidupan seorang Muslim. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim. Doa menjadi sumber kekuatan dan ketenangan jiwa dalam menghadapi tekanan dan tantangan hidup. Doa juga mendorong umat Muslim untuk meningkatkan kesadaran spiritual, berintrospeksi diri, dan menghadapi cobaan dengan keyakinan kepada Allah SWT. Jurnal ini memberikan wawasan yang berharga bagi umat Muslim untuk memaksimalkan peran doa dalam kehidupan mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya menghadirkan doa dalam setiap aspek ibadah dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman dan keterlibatan yang lebih dalam terhadap doa dapat membantu umat Muslim mencapai kualitas ibadah yang lebih baik dan menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan yang teguh kepada Allah SWT.

**Kata Kunci:** Doa, Kehidupan Sehari-hari, Umat Muslim

### A. Pendahuluan

Dalam agama Islam, ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim memiliki

peran yang sangat penting. Ibadah merupakan kewajiban utama bagi umat Muslim sebagai bentuk pengabdian dan hubungan dengan Allah SWT. Sementara itu, kehidupan sehari-hari umat Muslim mencakup segala aspek kehidupan, termasuk hubungan dengan sesama, pekerjaan, pendidikan, dan lingkungan sosial.

Dalam menjalankan ibadah dan menghadapi kehidupan sehari-hari, doa memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Muslim. Doa bukan hanya merupakan ritual atau ungkapan formal, tetapi merupakan komunikasi langsung dengan Allah SWT. Melalui doa, umat Muslim berbicara dengan Allah SWT, memohon petunjuk, keberkahan, dan perlindungan.

Peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim menjadi penting karena memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan spiritual dan praktis mereka. Doa tidak hanya membantu umat Muslim dalam menjalankan ibadah dengan kualitas yang lebih baik, tetapi juga memberikan pengaruh yang positif dalam menghadapi tantangan dan cobaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam ibadah, doa memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan dengan Allah SWT. Melalui doa, umat Muslim dapat memperdalam keikhlasan dan kepasrahan mereka kepada-Nya. Doa juga memperkuat rasa syukur dan keimanan, serta membantu menjaga fokus dan konsentrasi dalam ibadah. Dengan demikian, doa menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas ibadah dan memperkuat ikatan spiritual dengan Allah SWT.

Selain itu, doa juga memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Dalam menghadapi tekanan, tantangan, dan kesulitan hidup, doa menjadi sumber kekuatan, ketenangan jiwa, dan harapan. Melalui doa, umat Muslim memperoleh kepercayaan diri dan keyakinan bahwa Allah SWT selalu menyertai mereka. Doa juga mendorong umat Muslim untuk berintrospeksi diri, meningkatkan kesadaran spiritual, dan merenungkan makna hidup mereka.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim. Penelitian yang mendalam tentang hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang signifikansi doa dalam konteks kehidupan Muslim. Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim, serta memberikan wawasan yang berharga bagi umat Muslim dalam mengoptimalkan manfaat spiritual dan praktis dari doa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan tinjauan literatur dan analisis terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Data akan

dikumpulkan dari sumber-sumber akademik seperti jurnal, buku, artikel, dan dokumen lain yang terkait dengan pendidikan agama pada remaja.

## C. Pembahasan

### 1. Pengertian ibadah dan doa

#### a. Pengertian ibadah

Kata Ibadah bentuk isim mashdar atau kata benda yang berasal dari bahasa Arab yakni „Abada-Ya“budu“-„Ibadatan wa „Ubudiyatan, yang memiliki arti beribadah, menyembah, mengabdikan kepada Allah SWT. Atau dengan kata lain AlTanassuk dengan arti beribadah. Sedangkan ibadah secara terminologi sebagaimana disebutkan oleh Yusuf al-Qardhawi yang mengutip pendapat Ibnu Taimiyah bahwa ibadah adalah puncak ketaatan dan ketundukan yang di dalamnya terdapat unsur cinta yang tulus dan sungguh-sungguh yang memiliki urgensi yang agung dalam Islam dan agama karena ibadah tanpa unsur cinta bukanlah ibadah yang sebenarnya.

Sedangkan menurut syara“ ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Di antaranya yaitu: a) Ibadah adalah taat kepada Allah SWT. b) Ibadah adalah merendahkan diri pada Allah SWT. c) Ibadah adalah sebutan yang mencakupi seluruh apa yang dicintai dan di ridhai Allah SWT. Namun, secara garis besar ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua yakni mahdah (khusus) seperti salat, puasa, haji dan lain-lain. Kemudian ghoiru mahdah (umum) seperti sedekah, membaca Al-Qur“an dan lain sebagainya

#### b. Pengertian doa

Kata doa yang termuat dalam al-qur’an sebanyak 203 ayat mempunyai berbagai macam pengertian. Adakalanya bermakna ibadah, permohonan, memanggil, memuji, percakapan atau meminta pertolongan. Namun demikian banyak ulama yang mengartikan doa sebagai suatu kegiatan yang menyeru, memohon dan mengharap sesuatu dari Allah SWT

Menurut Hasbi Ashidiqy, pengertian dan makna doa adalah: 2 Pertama, doa adalah ibadah yaitu mengadakan penyembahan kepada Allah swt. Kedua, doa bermakna istighatsah yakni meminta bantuan dan pertolongan kepada Allah SWT. Ketiga, doa bermakna sebagai permintaan atau permohonan. Keempat, doa bermakna percakapan atau dialog berhubungan dengan Allah SWT. Kelima, doa bermakna memanggil, dan memuji Allah SWT.

Pengertian doa adalah sebuah aktivitas spiritual di mana seseorang berkomunikasi dan berinteraksi dengan Allah SWT. Doa merupakan ungkapan kesungguhan hati yang dilakukan oleh individu untuk berbicara dengan Allah, mengungkapkan kebutuhan, permohonan, pengakuan,

syukur, dan penyerahan diri kepada-Nya. Doa juga merupakan bentuk ibadah yang diajarkan dalam agama-agama, termasuk dalam agama Islam.

Dalam kesimpulannya, doa merupakan ungkapan kesungguhan hati individu dalam berkomunikasi dengan Allah SWT. Doa adalah bentuk ibadah yang penting dalam agama Islam, di mana umat Muslim dapat berbicara dengan Allah secara langsung, memohon petunjuk, pengampunan, serta mengungkapkan rasa syukur dan pujian kepada-Nya.

## **2. Peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah**

Doa memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas ibadah umat Muslim. Berikut adalah penjelasan tentang peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah:

- a. Komunikasi dengan Allah SWT: Doa adalah sarana komunikasi langsung dengan Allah SWT. Melalui doa, umat Muslim dapat menyampaikan permohonan, pengakuan dosa, rasa syukur, pujian, dan penyerahan diri kepada Allah SWT. (Mawardi Labay El-Sulthani 2011) Doa adalah agar diberikan jalan keluar, kesulitan dan sukses dalam hidup. Sesuai yang di jelaskan ayat al quran  
“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi-Ku, dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (Q.s. al-Baqarah: 186).
- c. Kehadiran Pikiran dan Konsentrasi dalam Ibadah: Doa membantu umat Muslim dalam menjalankan ibadah dengan kehadiran pikiran dan konsentrasi penuh. Dengan fokus yang baik dalam berdoa, umat Muslim dapat merasakan kehadiran Allah SWT dalam setiap detik ibadah yang mereka lakukan, sehingga meningkatkan kualitas ibadah tersebut.
- d. Keikhlasan dan Kepasrahan dalam Ibadah:  
Bagi yang mentadaburi al-Qur'an kan mendapati bahwa Allah telah banyak memberikan motivasi kepada hamba-hamba-Nya untuk selalu berdoa kepada-Nya, merasa rendah diri, tunduk dan mengeluhkan segala kebutuhan kepada-Nya. Dengan demikian doa ialah perkara yang besar dan agung. Sebab, di dalamnya seseorang hamba menampakkan bahwa ia benar-benar fakir dan butuh kepada Allah. Ia tunduk bersimpuh dihadapan-Nya Doa merupakan wujud keikhlasan dan kepasrahan umat Muslim kepada Allah SWT. Dalam berdoa, umat Muslim mengakui bahwa Allah SWT adalah satu-satunya yang berkuasa dan memiliki kehendak yang mutlak. Dengan keikhlasan dan kepasrahan tersebut, ibadah umat Muslim menjadi lebih tulus dan bermakna.

## **3. Peran Doa dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sehari-hari**

- a. Sumber kekuatan dan ketentraman jiwa

Sebagaimana diketahui bersama, pada hakikatnya, doa adalah ikhtiar manusia untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Tuhannya. Jadi, hendaknya pada saat berdoa, seorang hamba haruslah bisa melepaskan segala hal yang bersifat duniawi untuk sementara dengan beralih menuju kekhidmantan dan kekusyukkan bermunajat ke hadirat sang pemilik Alam Semesta, Allah Azza wa jalla. Saat berdoa, pada hakikatnya, seorang hamba sedang berkomunikasi langsung kepada penciptanya sehingga ia bisa mengadakan segala hal kepada Allah Swt, agar hatinya bisa tenang dan tenteram.

Jadi kesimpulannya doa bisa sebagai sarana pencarian ketenangan diri dan hati dari hiruk pikuk kehidupan dunia.

b. Menghadapi cobaan dan tantangan dengan keyakinan

Doa memainkan peran yang penting dalam membantu individu menghadapi cobaan dan tantangan dalam hidup dengan keyakinan. Berikut adalah penjelasan mengenai peran doa dalam menghadapi cobaan dan tantangan:

- 1) Sumber Kekuatan: Ketika seseorang menghadapi cobaan dan tantangan dalam hidup, doa menjadi sumber kekuatan yang penting. Melalui doa, individu dapat menghadapkan diri kepada Allah SWT untuk memohon bimbingan, kekuatan, dan perlindungan. Doa memberikan rasa keyakinan bahwa Allah SWT selalu hadir dan siap membantu dalam mengatasi cobaan yang dihadapi.
- 2) Ketenangan Jiwa: Doa juga memberikan ketenangan jiwa dalam menghadapi cobaan dan tantangan. Dalam doa, individu menyerahkan kekhawatiran dan beban mereka kepada Allah SWT. Hal ini membantu individu merasa tenang dan yakin bahwa Allah SWT akan mengurus dan menyelesaikan segala masalah yang dihadapi.
- 3) Peneguhan Iman: Doa memperkuat iman dan keyakinan individu dalam menghadapi cobaan dan tantangan. Dengan berdoa, individu mengakui bahwa Allah SWT adalah pemegang kendali atas segala hal dalam kehidupan. Doa membantu memperkuat ikatan spiritual dan memperkuat kepercayaan bahwa Allah SWT akan memberikan jalan keluar dan memenuhi kebutuhan individu.
- 4) Penerimaan dan Reda: Melalui doa, individu dapat mencapai penerimaan dan reda terhadap cobaan dan tantangan yang dihadapi. Doa membantu individu untuk mengubah perspektif mereka dan menerima kehendak Allah SWT dengan keyakinan bahwa segala yang terjadi memiliki hikmah dan tujuan yang baik.
- 5) Pengaruh dalam Tindakan: Doa juga memberikan pengaruh dalam tindakan individu dalam menghadapi cobaan dan tantangan. Dengan berdoa, individu dapat merencanakan dan melaksanakan langkah-

langkah yang bijaksana, didasarkan pada kepercayaan bahwa Allah SWT akan membantu dan mengarahkan mereka.

c. Peningkatan kesadaran spiritual

Doa memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran spiritual seseorang. Berikut adalah penjelasan mengenai peran doa dalam peningkatan kesadaran spiritual:

- 1) Koneksi dengan Tuhan: Doa adalah sarana komunikasi langsung dengan Allah SWT. Melalui doa, seseorang dapat mendekati diri kepada-Nya dan merasakan kehadiran-Nya. Hal ini membantu individu untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan, meningkatkan kesadaran akan kehadiran-Nya dalam kehidupan sehari-hari (Abdurrahman Wahid 2003).
- 2) Pemurnian Hati: Dalam doa, seseorang mengekspresikan keinginan dan permohonan kepada Tuhan. Proses ini membantu menyucikan hati dan memfokuskan pikiran pada hal-hal yang bersifat spiritual. Dengan demikian, doa dapat membantu meningkatkan kesadaran spiritual dan memurnikan hati individu (Kyai Haji Hasyim Muzadi. 2009).
- 3) Refleksi dan Kontemplasi: Doa memberikan kesempatan bagi seseorang untuk merefleksikan diri dan menghubungkan diri dengan makna yang lebih dalam. Dalam momen doa, seseorang dapat merenungkan arti hidup, keberadaan Tuhan, dan tujuan spiritual dalam kehidupan. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran spiritual seseorang (Nurcholish Madjid. 2003)..
- 4) Penegasan Nilai dan Etika: Doa juga dapat membantu seseorang memperkuat dan meneguhkan nilai-nilai spiritual serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Melalui doa, seseorang dapat memohon petunjuk dan kekuatan dari Tuhan untuk menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai yang diyakini (Franz Magnis-Suseno 2004).
- 5) Penenangan Jiwa: Doa memiliki kekuatan untuk menenangkan jiwa dan mengatasi kegelisahan spiritual. Dalam doa, seseorang dapat merasakan kehadiran Tuhan yang memberikan kedamaian dan ketenangan. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran spiritual dan menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan dan ketenangan jiwa (Muhammad Imaduddin. (2012)

#### 4. Implikasi

a. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis tentang peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim mencakup beberapa aspek penting:

- 1) Peningkatan Kesadaran Spiritual: Doa dapat membantu meningkatkan

kesadaran spiritual umat Muslim. Dengan berkomunikasi secara langsung dengan Allah SWT melalui doa, individu dapat mengalami kedekatan yang lebih besar dengan-Nya, merasakan kehadiran-Nya dalam kehidupan sehari-hari, dan memperkuat ikatan spiritual. Implikasi teoritisnya adalah bahwa melalui doa, umat Muslim dapat mengembangkan kesadaran spiritual yang lebih mendalam dan mengalami kedamaian dan kebahagiaan dalam hubungan mereka dengan Allah SWT.

- 2) Perkembangan Kualitas Ibadah: Doa berperan dalam meningkatkan kualitas ibadah umat Muslim. Dalam doa, umat Muslim mengungkapkan kepatuhan dan pengabdian mereka kepada Allah SWT. Dengan memperkuat komunikasi dengan Allah SWT melalui doa, individu dapat meningkatkan kehadiran pikiran dan konsentrasi dalam ibadah, menjadikan ibadah lebih tulus, bermakna, dan berkualitas. Implikasi teoritisnya adalah bahwa doa memainkan peran penting dalam memperbaiki dan mengembangkan ibadah yang lebih baik, membawa umat Muslim lebih dekat dengan Allah SWT.
- 3) Kualitas Hidup yang Meningkat: Doa juga memiliki dampak pada kualitas kehidupan sehari-hari umat Muslim. Dalam menghadapi cobaan dan tantangan hidup, doa memberikan kekuatan, ketenangan jiwa, dan harapan kepada umat Muslim. Dengan keyakinan dan kepasrahan kepada Allah SWT melalui doa, individu dapat mengatasi tekanan hidup dengan lebih baik, menghadapi situasi dengan keteguhan hati, dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan rasa syukur dan keimanan yang lebih tinggi. Implikasi teoritisnya adalah bahwa doa dapat membantu meningkatkan kualitas hidup umat Muslim melalui kekuatan spiritual dan mental yang diperoleh dari komunikasi dengan Allah SWT.
- 4) Pengembangan Diri dan Introspeksi: Doa mendorong umat Muslim untuk mengembangkan diri dan melakukan introspeksi. Dalam doa, individu memohon petunjuk dan kekuatan dari Allah SWT, merenungkan diri, dan memperbaiki diri sesuai dengan ajaran agama. Implikasi teoritisnya adalah bahwa doa dapat menjadi alat untuk pemurnian diri, pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri, dan pengembangan karakter yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Implikasi teoritis ini menekankan pentingnya doa dalam membentuk kesadaran spiritual, meningkatkan kualitas ibadah, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan diri umat Muslim. Melalui pemahaman teoritis ini, umat Muslim dapat mengoptimalkan peran doa dalam kehidupan mereka untuk mencapai kebahagiaan, ketenangan jiwa, dan kedekatan dengan Allah SWT.

b. Implikasi praktis

Implikasi praktis dari peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim mencakup beberapa aspek penting:

- 1) Menghadirkan Doa dalam Setiap Aspek Ibadah: Umat Muslim dapat mengimplementasikan peran doa dengan menghidirkannya dalam setiap aspek ibadah yang dilakukan, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Dengan menghadirkan doa secara sadar dan khushu' (konsentrasi yang mendalam), umat Muslim dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka dan mendapatkan manfaat spiritual yang lebih besar.
- 2) Meningkatkan Kesadaran Spiritual Sehari-hari: Umat Muslim dapat mengaplikasikan peran doa dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan meningkatkan kesadaran spiritual. Hal ini dapat dilakukan dengan berdoa secara rutin, membaca Al-Qur'an, mengingat Allah SWT dalam setiap aktivitas, dan merenungkan keagungan-Nya. Dengan mengintegrasikan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari, umat Muslim dapat menemukan kedamaian dan makna yang lebih dalam dalam setiap tindakan mereka.
- 3) Menghadapi Tantangan dengan Keyakinan: Doa memiliki peran penting dalam membantu umat Muslim menghadapi cobaan dan tantangan hidup dengan keyakinan yang kuat kepada Allah SWT. Dalam doa, umat Muslim memohon pertolongan dan petunjuk-Nya dalam mengatasi masalah dan kesulitan. Dengan keyakinan yang teguh kepada Allah SWT, umat Muslim dapat menghadapi tantangan dengan ketenangan jiwa, ketabahan, dan harapan yang tinggi.
- 4) Meningkatkan Rasa Syukur dan Penghargaan: Doa memperkuat rasa syukur dan penghargaan umat Muslim terhadap segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan melibatkan doa dalam kehidupan sehari-hari, umat Muslim dapat lebih sadar akan nikmat-nikmat tersebut dan meluapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Hal ini membantu menciptakan atmosfer positif dan penuh rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengintegrasikan Etika dan Nilai-nilai Islam: Doa dapat membantu umat Muslim mengintegrasikan etika dan nilai-nilai Islam dalam tindakan sehari-hari. Dalam doa, umat Muslim memohon petunjuk dan kekuatan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan, umat Muslim dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dan menjadikan kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ibadah yang kontinu.

Implikasi praktis ini menekankan pentingnya menghadirkan doa dalam

setiap aspek ibadah dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memaksimalkan peran doa dalam kehidupan mereka, umat Muslim dapat meningkatkan kualitas ibadah, menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan, dan menciptakan kehidupan yang lebih bermakna dan penuh berkah.

#### **D. Kesimpulan**

Dalam kesimpulan, peran doa dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim sangatlah signifikan. Doa bukan hanya sebagai sarana komunikasi dengan Allah SWT, tetapi juga sebagai sumber kekuatan, ketenangan jiwa, dan keikhlasan dalam beribadah. Melalui doa, umat Muslim dapat memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT, meningkatkan kesadaran dan kehadiran pikiran dalam ibadah, serta memperkuat rasa syukur dan keimanan.

Doa juga memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Doa memberikan kekuatan dan ketenangan jiwa dalam menghadapi cobaan dan tantangan hidup, serta mendorong umat Muslim untuk meningkatkan kesadaran spiritual, berintrospeksi diri, dan menghadapi situasi dengan keyakinan kepada Allah SWT. Dengan mengintegrasikan doa dalam setiap aspek ibadah dan kehidupan sehari-hari, umat Muslim dapat mencapai kualitas ibadah yang lebih baik dan menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan yang teguh.

Penting bagi umat Muslim untuk memahami bahwa doa bukan hanya sekadar aktivitas rutin, tetapi merupakan sarana yang penuh makna dan kekuatan dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari. Dengan memperdalam pemahaman dan keterlibatan yang lebih dalam terhadap doa, umat Muslim dapat memperoleh manfaat spiritual dan praktis yang lebih besar.

Dalam konteks ini, penting bagi umat Muslim untuk memperkuat praktik doa, mempelajari aspek-aspek yang terkait dengan doa, dan mengimplementasikan doa dalam setiap aktivitas ibadah dan kehidupan sehari-hari mereka. Peningkatan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim dapat dicapai dengan membangun hubungan yang lebih dalam dengan Allah SWT melalui doa, memperdalam kesadaran spiritual, dan menghadapi cobaan dengan keyakinan dan keteguhan hati.

Dalam penelitian ini, telah dikemukakan bahwa doa memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari umat Muslim. Dalam memahami dan menerapkan peran doa ini, umat Muslim dapat memperoleh manfaat spiritual yang mendalam dan meraih kehidupan yang lebih bermakna dan berbahagia.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Wawan Susetya, *Rahasia Terkabulnya Doa*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2008), Cet. I, hlm. 30-31
- Rohmansyah, *Fiqh Ibadah Dan Mu'amalah*, (Yogyakarta: LPPPM, 2017), 44

- Faiqotul Laili Dan Paga Tri Barata, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah", *Educare: Journal Of Primary Education* 2, No 1, (2021): 70.
- Hasan Bin Ahmad Hammam, Terapi dengan Ibadah "Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa" (Solo: Aqwam, 2010), 75-76
- Mawardi Labay El-Sulthani, Zikir Dan Doa dalam Kesibukan "Membawa Umat Supaya Sukses dan Selamat (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011), 124.
- Abdurrahman Wahid. (2003). "Kesadaran Spiritual dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara." Jakarta: LKiS.\
- Kyai Haji Hasyim Muzadi. (2009). "Menyemai Kesadaran Spiritual dalam Kehidupan Bermasyarakat." Jakarta: Gema Insani Press.
- Nurcholish Madjid. (2003). "Islam Doktrin dan Peradaban." Jakarta: Paramadina.
- Franz Magnis-Suseno. (2004). "Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Imaduddin. (2012). "Hakikat Spiritualitas Islam." Jakarta: Kalam Mulia.